

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, daerah pasir munjul tersusun dari 2 satuan yaitu batuan pasir tufan dan konglomerat dan satuan alluvium. Satuan batu pasir tufan dan konglomerat berasal dari endapan lahar berupa tufa putih keabuan dan pasir yang mempunyai nilai resistivitas $\geq 30,2 \Omega.m$. Satuan alluvium terdiri dari lempung, lanau pasir dan kerikil terutama endapan sungai yang mempunyai nilai resistivitas $\leq 30,1 \Omega.m$. Daerah penelitian memiliki kemiringan lereng antara 12 sampai 45 derajat yang mengidentifikasi bahwa daerah tersebut merupakan daerah berpotensi longsor.

Lapisan batuan yang diduga memiliki potensi bidang gelincir memiliki nilai resistivitas 7,9-16,6 $\Omega.m$ dengan kedalaman berkisar antara 5-40 meter arah barat daya (BD) ke timur laut (TL). Lapisan yang memiliki potensi bidang gelincir mempunyai litologi berupa lempung kering dan lanau pasir.

Lapisan batuan yang diduga merupakan zona jenuh air memiliki nilai resistivitas 1-3,3 $\Omega.m$ dengan kedalaman berkisar antara 0-100 meter yang mempunyai litologi berupa batuan lempung basah.

5.2 Rekomendasi

Untuk mendapatkan keakuratan dalam menentukan jenis batuan berdasarkan nilai resistivitas, sebaiknya didukung dengan data geologi hasil penelitian lainnya yang berupa data boor daerah penelitian.

